

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan menulis yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Trisula Perwari kecamatan Sukajadi Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis di TK Trisula Perwari sebelum penggunaan metode Montessori masih rendah, hal ini terlihat dari sedikitnya anak-anak yang mampu mengenal symbol-simbol huruf dan menirukan coretan dan huruf. Padahal menurut Permen No. 58 Tahun 2009, keterampilan keaksaraan usia 4-5 tahun di antaranya adalah anak mampu membuat coretan yang bermakna dan meniru huruf. Hal sama yang terlihat adalah pembelajaran menulis yang dilaksanakan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran menulis yang terpaku pada buku latihan menulis yang diberikan oleh sekolah, metode pembelajaran yang digunakan hanya sebatas ceramah, bercakap-cakap, dan pemberian tugas, serta media yang digunakan juga terbatas dan kurang bervariasi.
2. Implementasi metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan menulis dilaksanakan melalui penelusuran bentuk-bentuk huruf dan coretan dengan menggunakan jari telunjuk dan jari tengah dimana anak menggunakan indra penglihatan, pendengaran, dan perabanya dengan penggunaan media sebagai penunjang kegiatan, seperti kartu huruf *sandpaper*, *sandtray*, dan inset geometri. Pembelajaran ini dilakukan secara bertahap dan berulang sehingga menjadi pengalaman yang membekas di ingatan anak, tentunya didukung dengan kegiatan dan media yang menarik untuk anak. Penggunaan metode Montessori telah berhasil memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan dapat memotivasi minat anak untuk belajar menulis.

3. Setelah menggunakan metode Montessori, kemampuan menulis anak TK Trisula Perwari mengalami peningkatan. Peningkatan yang dapat dilihat antara lain, anak mampu mengenal arah (kiri, kanan, atas, bawah), mengenal simbol huruf, dan mampu menirukan bagaimana cara membuat huruf sesuai dengan cara penulisan yang benar. Selain itu, minat anak yang tinggi dan antusias serta semangat mereka juga tampak ketika digunakannya metode ini. Anak-anak tertarik dengan kegiatan dan media yang disediakan dan memunculkan rasa ingin tahu untuk mengikuti kegiatan menulis di kelas. Bahkan anak-anak yang jarang mengikuti kegiatan di kelas juga sangat tertarik dan dapat fokus melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dan bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Terdapat banyak metode pembelajaran, sebaiknya guru menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajarkan menulis kepada anak. Hal yang perlu diingat adalah metode apapun yang akan digunakan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis anak adalah metode Montessori yaitu melalui penelusuran bentuk dengan menggunakan jari tengah dan telunjuk melalui media penunjang seperti *sandpaper* dan *sandtray* serta kontrol pensil melalui inset geometri.
- b. Untuk mengatasi hambatan yang dirasakan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan menulis, guru hendaknya dibekali pemahaman bahwa kegiatan menulis untuk anak tidak hanya melalui buku, tetapi bisa memanfaatkan media-media konkret di sekitarnya seperti media yang digunakan pada metode Montessori

2. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah sebaiknya dapat memfasilitasi pembelajaran dengan baik khususnya kegiatan menulis dengan media dan sumber belajar yang bervariasi, serta membekali ilmu kepada guru-guru melalui seminar, loka karya, maupun pelatihan.
 - b. Metode Montessori dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis di TK.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya mengukur kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun dimana beberapa coretan dan huruf dipilih untuk mewakili bentuk-bentuk yang lain. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya bentuk-bentuk coretan, huruf, bahkan angka dapat diteliti dengan menggunakan pengembangan instrument penelitian yang berbeda.
 - b. Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, di antaranya untuk aspek pengembangan motorik halus, seni, dan berbagai aspek yang dapat dikembangkan, sehingga memberikan kontribusi ilmu baik untuk mahasiswa maupun pendidik anak usia dini.